
Menghidupkan Nilai Al-Qur'an dalam Aksi Nyata Melalui Khataman Al-Qur'an dan Penyaluran Sembako Bagi Masyarakat Kurang Mampu di Kecamatan Waru Kabupaten Sidorarjo

Nuroniya¹, Nila Talita Haditiah², Anggraini Novita Sari³, Nadzirah Shava Salsabila⁴,
Risma A'limathus Zuriah⁵, Rahayu Mardikaningsih⁶, Mila Hariani⁷,
Fayola Issalillah⁸, Mirza Elmy Safira⁹, Siti Nur Halizah¹⁰

¹⁻¹⁰Universitas Sunan Giri Surabaya
milamasroni@gmail.com

Histori Artikel:

Received: 2/7/2026

Revised: 25/7/2026

Accepted: 27/7/2026

Kata Kunci:

*Kuliah Kerja Nyata,
Khataman Al-Qur'an,
Penyaluran Sembako,*

Abstrak: Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan serta nilai-nilai sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan pengabdian yang dikawal oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya ini dilaksanakan di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo melalui program khataman Al-Qur'an dan penyaluran sembako bagi masyarakat dengan keterbatasan ekonomi. Metode pelaksanaan mencakup tahap observasi dan perencanaan, pelaksanaan kegiatan, monitoring, serta evaluasi akhir. Kegiatan khataman Al-Qur'an melibatkan warga dari berbagai tingkatan usia, sedangkan penyaluran sembako ditujukan kepada warga yang membutuhkan sesuai data awal. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa khataman Al-Qur'an meningkatkan minat warga dalam membaca Al-Qur'an, menguatkan nilai-nilai keagamaan, serta mempererat hubungan sosial antarwarga. Penyaluran sembako yang difasilitasi oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya ini membantu memenuhi kebutuhan pokok warga sekaligus menumbuhkan rasa kepedulian dan solidaritas sosial di lingkungan setempat.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu tanggung jawab perguruan tinggi dalam memberikan peran aktif pada pembangunan nasional guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Matmudi *et al.*, 2025). KKN merupakan sebuah media bagi mahasiswa guna mengimplementasikan ilmu pengetahuan, keterampilan yang dimiliki, serta nilai-nilai sosial yang telah didapatkan selama masa perkuliahan untuk membantu menyelesaikan beragam permasalahan yang muncul di masyarakat. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa bukan hanya melakukan interaksi dengan masyarakat, namun juga memberikan peran aktif untuk pembangunan sosial, keagamaan, ekonomi, serta Pendidikan secara nyata.

Pelaksanaan kegiatan KKN ini dilaksanakan di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Lokasi KKN dipilih karena dinilai memiliki karakteristik masyarakat yang beragam secara sosial-ekonomi. Kecamatan Waru dinilai memiliki potensi yang cukup besar. Sumber daya manusia yang dimiliki menjunjung nilai religius serta gotong royong. Hal ini sering terlihat dalam kegiatan perawatan pada fasilitas umum di lingkungan tempat ibadah sangat bermanfaat guna menjaga kenyamanan bersama (Masfufah *et al.*, 2024). Menurut Masfufah *et al.* (2024), gotong royong dalam merawat lingkungan sekitar mencerminkan kerja sama sosial yang produktif serta memberikan dampak positif bagi masyarakat. Masyarakat pun cenderung memiliki semangat serta terbuka terhadap segala kegiatan positif khususnya di bidang keagamaan dan sosial yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Kontribusi masyarakat dalam kegiatan keagamaan dapat ditingkatkan melalui strategi kolaboratif yang mengikutsertakan berbagai aspek, seperti mahasiswa dan tokoh agama setempat (Mardikaningsih *et al.*, 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan utama di bidang keagamaan dan sosial-ekonomi yang menjadi fokus utama kegiatan. Dalam bidang keagamaan, pada sebagian masyarakat dinilai kurang memiliki motivasi untuk membaca dan memahami Al-Qur'an secara rutin serta masih rendahnya intensitas kegiatan keagamaan yang melibatkan masyarakat secara luas. Oleh karena itu, perlu untuk dilakukan kegiatan keagamaan yang dapat menghubungkan serta memperkuat ukhuwah Islamiyah dan meningkatkan nilai keagamaan masyarakat. Upaya guna meningkatkan nilai keagamaan masyarakat menjadi hal yang penting agar tercipta keseimbangan dan kesejahteraan sosial (Djazilan & Darmawan, 2021).

Sedangkan dalam bidang sosial-ekonomi, masih terdapat kelompok rentan seperti lansia, dhuafa, serta keluarga dengan penghasilan rendah yang mengalami kesusahan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Kemiskinan serta kesenjangan sosial-ekonomi masih menjadi persoalan krusial yang belum sepenuhnya terselesaikan di tengah masyarakat (Hariani *et al.*, 2025). Meningkatnya harga bahan pokok yang tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan masyarakat juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi. Menurut Mardikaningsih (2021), penanganan masalah kesenjangan yang terjadi di masyarakat harus didukung oleh aksi nyata yang menjangkau langsung kebutuhan seluruh lapisan masyarakat. Penyelenggaraan kegiatan sosial yang efektif harus berfokus pada terciptanya keseimbangan hidup serta kesejahteraan kelompok sasaran (Mardikaningsih & Hariani, 2021). Dengan demikian, perlu dilaksanakan kegiatan kepedulian sosial yang dapat membantu meringankan beban ekonomi kelompok rentan.

Kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan dengan bersama-sama sangat efektif guna menguatkan rasa solidaritas serta membantu stabilitas ekonomi masyarakat (Arifin *et al.*, 2026). Menurut Rojak *et al.* (2012), upaya penanganan ketidakstabilan ekonomi di masyarakat memerlukan

kolaborasi kegiatan bantuan kemanusiaan yang terpadu dan berkelanjutan. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan bantuan bagi masyarakat yang membutuhkan sehingga mereka merasa dihargai dan terbantu guna memenuhi kebutuhan pokok mereka (Putri *et al.*, 2024).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan KKN mahasiswa menetapkan kegiatan khataman Al-Qur'an dan penyaluran sembako bagi kelompok rentan. Khataman Al-Qur'an merupakan kegiatan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama sebagai upaya untuk meningkatkan rasa cinta masyarakat terhadap Al-Qur'an sekaligus menguatkan nilai-nilai keagamaan. Membaca Al-Qur'an bukan sekadar menjadi sarana menghafal ayat-ayat suci, namun juga untuk memperoleh pengetahuan Islam serta nilai-nilai kehidupan lainnya (Majid *et al.*, 2023). Sementara itu, Pendistribusian bantuan secara langsung menjadi wujud kepedulian sosial yang nyata dalam meringankan beban ekonomi masyarakat kurang mampu (Anwar *et al.*, 2026). Hal ini dilakukan sebagai upaya mengurangi dampak dari kesenjangan sosial di wilayah padat yang membutuhkan aksi nyata guna menguatkan hubungan antarmasyarakat (Mardikaningsih, 2021). Dua kegiatan tersebut saling berhubungan untuk mewujudkan penguatan aspek keagamaan dan sosial masyarakat.

Kegiatan KKN pengabdian diawali dengan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat. Pemetaan kondisi ekonomi riil di wilayah sasaran diperlukan agar alokasi bantuan dapat disalurkan secara efektif serta tepat sasaran (Darmawan, 2019). Koordinasi dan kolaborasi dilakukan dengan pihak kecamatan, tokoh masyarakat, dan tokoh agama setempat terkait pelaksanaan program. Penerapan komunikasi yang jelas serta terbuka menyebabkan penyampaian informasi dan tujuan kegiatan dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat luas (Darmawan *et al.*, 2018). Kegiatan khataman Al-Qur'an dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat setempat sebagai sarana memperkuat semangat ibadah serta mempererat silaturahmi antarmasyarakat. Kemudian dilanjutkan dengan penyaluran sembako kepada kelompok rentan yang sebelumnya telah didata. Seluruh agenda kegiatan dilaksanakan dengan kolaboratif yang menjunjung nilai kebersamaan, kepedulian, serta kebermanfaatan bagi masyarakat setempat.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan guna meningkatkan nilai-nilai keagamaan, rasa kepedulian, serta semangat berbagi kepada sesama. Tujuan utama program ini yaitu mempererat hubungan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya, pemangku kepentingan setempat, serta warga sekitar guna menciptakan kegiatan yang bermanfaat dan berkelanjutan. Penyelenggaraan kegiatan ini menjadi wujud nyata komitmen mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya sebagai agen perubahan melalui pengabdian kepada masyarakat untuk berkontribusi dalam pembangunan masyarakat yang religius dan sejahtera, sesuai dengan

prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya. Pemilihan lokasi didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan adanya kebutuhan untuk mendorong partisipasi warga dalam kegiatan keagamaan serta menumbuhkan kepedulian sosial bagi masyarakat yang membutuhkan. Masyarakat Kecamatan Waru memiliki karakteristik yang beragam sehingga program yang menggabungkan aspek keagamaan dan sosial ini dinilai sangat relevan. Selain itu, tingginya semangat gotong royong dan nilai keagamaan warga setempat menjadi pendukung utama keberhasilan pelaksanaan program (Mahbubi, 2025).

Kegiatan dilaksanakan selama masa KKN dengan jadwal rutin setiap hari Jumat. Rangkaian acara diawali dengan khataman Al-Qur'an setelah salat Subuh hingga pukul 10.00 WIB. Kegiatan ini ditujukan bagi seluruh warga Muslim di Kecamatan Waru dari berbagai tingkatan usia. Selanjutnya, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya melaksanakan penyaluran sembako setelah salat Jumat kepada warga dengan keterbatasan ekonomi yang telah didata sebelumnya. Perencanaan pendistribusian bantuan dilaksanakan secara adil dan sesuai kebutuhan nyata agar efektif di lapangan (Halizah & Mardikaningsih, 2022). Pendataan calon penerima bantuan melibatkan perangkat kecamatan serta tokoh masyarakat setempat guna memastikan distribusi bantuan tepat sasaran dan merata. Pelaksanaan kedua kegiatan ini bertujuan menyatukan nilai keagamaan dan kepedulian sosial dalam satu program pengabdian (Mahbubi, 2025).

Tahapan pelaksanaan program terbagi menjadi empat langkah sistematis. Pertama, tahap observasi dan perencanaan dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya melalui pengamatan lapangan untuk memetakan kondisi sosial-ekonomi serta kebutuhan keagamaan warga. Pada tahap ini, koordinasi dan kolaborasi dilakukan bersama perangkat kecamatan serta tokoh masyarakat untuk menyusun jadwal, menentukan sasaran, dan mengumpulkan data penerima bantuan sembako. Kerja sama antarpihak menjadi kunci utama keberhasilan pelaksanaan program pengabdian (Darmawan, 2017). Kedua, tahap pelaksanaan dijalankan sesuai jadwal melalui kerja sama aktif antara mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dan warga setempat. Kegiatan sosial wilayah yang terencana dengan baik terbukti memberikan kontribusi langsung dalam pemenuhan pangan masyarakat (Rodiyah *et al.*, 2026).

Ketiga, tahap monitoring dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung untuk

memastikan seluruh rangkaian acara berjalan tertib. Keempat, tahap evaluasi akhir dilakukan setelah seluruh kegiatan selesai untuk mengukur tingkat keberhasilan berdasarkan jumlah partisipasi warga, kelancaran acara, serta manfaat yang diperoleh. Hasil evaluasi ini dijadikan dasar serta rekomendasi bagi pengembangan program pengabdian di masa mendatang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara dengan warga, dokumentasi kegiatan, serta catatan lapangan. Instrumen evaluasi berupa daftar hadir, catatan aktivitas, dan lembar tanggapan warga digunakan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya untuk mengukur tingkat kepuasan serta kemanfaatan program secara akurat (Mahbubi, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan mengidentifikasi kebutuhan masyarakat melalui pengamatan langsung di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kondisi nyata masyarakat, khususnya yang berhubungan dengan aspek keagamaan dan sosial-ekonomi. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan perangkat kecamatan, tokoh masyarakat, serta tokoh agama setempat untuk menyusun rangkaian kegiatan yang tepat sasaran. Manajemen kelompok yang terorganisasi dengan baik menjadi faktor kunci dalam menjamin kelancaran pelaksanaan kerja di lapangan (Darmawan, 2013).

Rangkaian kegiatan pengabdian dilaksanakan setiap hari Jumat dengan memadukan program keagamaan dan sosial. Kegiatan khataman Al-Qur'an diselenggarakan setelah salat Subuh hingga pukul 10.00 WIB. Program ini melibatkan warga Muslim setempat melalui pendampingan langsung oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dan tokoh agama. Selanjutnya, penyaluran sembako dilaksanakan setelah salat Jumat hingga selesai. Proses penyaluran bantuan berjalan tertib dan terkoordinasi berkat sinergi antara mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya, perangkat kecamatan, serta tokoh masyarakat. Penyerahan bantuan sembako kepada warga yang membutuhkan merupakan bentuk tanggung jawab sosial yang memberikan manfaat secara langsung (Mardikaningsih *et al.*, 2022).

Pelaksanaan khataman Al-Qur'an memberikan dampak positif terhadap penguatan nilai-nilai keagamaan warga. Pembinaan spiritual secara berkelanjutan memiliki peran penting dalam membentuk karakter masyarakat yang bermoral tinggi (Nuraini *et al.*, 2024). Partisipasi warga menunjukkan peningkatan pada setiap pertemuan, yang mencerminkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Pemanfaatan metode edukasi yang praktis terbukti efektif dalam membangun fondasi moral masyarakat (Irawan *et al.*, 2023). Melalui bimbingan mahasiswa KKN

Universitas Sunan Giri Surabaya, warga memperoleh kesempatan untuk mendalami tata cara membaca Al-Qur'an yang benar, termasuk penerapan kaidah tajwid. Pemahaman yang tepat terhadap isi Al-Qur'an meningkatkan rasa cinta dan dedikasi jamaah terhadap kitab suci.

Selama kegiatan khataman Al-Qur'an berlangsung, masyarakat mendapatkan pendampingan dari mahasiswa KKN serta tokoh agama setempat yang ikut membantu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an masyarakat. Kualitas sumber daya manusia dalam mengelola kegiatan di lapangan sangat menentukan ketepatan pencapaian sasaran (Darmawan *et al.*, 2020). Keterlibatan nyata dalam kegiatan keagamaan rutin terbukti dapat menguatkan hubungan sosial serta meningkatkan nilai keagamaan masyarakat (Setiyanti *et al.*, 2023). Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai media untuk mengeratkan hubungan sosial antaranggota masyarakat sehingga dapat tercipta lingkungan yang harmonis dan penuh dengan rasa kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Pakpahan *et al.* (2025), Pemanfaatan kegiatan keagamaan melalui tata kelola kegiatan yang disiplin dapat menguatkan solidaritas serta pemberdayaan masyarakat.

Di sisi lain, kegiatan penyaluran sembako memberikan dampak nyata bagi kelompok rentan. Bantuan yang disalurkan dapat membantu memenuhi sebagian kebutuhan pokok sehari-hari. Menurut Wibowo *et al.* (2026), penyaluran sembako memberikan dampak langsung bagi penguatan ketahanan pangan kelompok rentan. Menurut Mardikaningsih dan Hariani (2021), manfaat dalam jangka panjang sebuah kegiatan dapat tercapai melalui keseimbangan dalam pemenuhan bahan pokok serta penguatan nilai sosial di lingkungan setempat. Terlaksananya kegiatan ini tidak hanya memberikan dukungan secara material, namun juga meningkatkan kepedulian sosial di lingkungan masyarakat. Penurunan kesenjangan sosial melalui interaksi positif antarmasyarakat dapat mewujudkan keharmonisan hidup serta kesetaraan di lingkungan setempat (Zahid & Darmawan, 2022). Partisipasi dari banyak pihak dalam proses penyaluran mengindikasikan jika terdapat semangat gotong-royong yang kuat, baik dari mahasiswa KKN, pemangku kepentingan setempat, serta warga setempat. Menurut Dirgantara *et al.* (2025), kegiatan kepedulian sosial yang melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak dapat memastikan pendistribusian bantuan terlaksana lebih merata serta tepat sasaran kepada masyarakat yang membutuhkan. Keadaan ini menggambarkan terdapat peningkatan kesadaran masyarakat untuk saling membantu serta mendukung kelompok masyarakat yang rentan.

Hal ini sejalan dengan Teori Religiositas oleh Glock dan Stark (1965) menjelaskan jika seseorang yang beragama bukan hanya dinilai dari banyaknya ibadah yang dilakukan, namun juga dapat dilihat dari caranya dalam menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan ini, kegiatan khataman Al-Qur'an dan penyaluran sembako saling melengkapi, karena bukan

sekadar memperkuat hubungan antara manusia dengan Allah SWT, namun juga memperkuat hubungan dengan sesama manusia. Teori lainnya yaitu Teori Tindakan Sosial oleh Weber (1978) menjelaskan jika segala tindakan individu memiliki tujuan atau makna yang ditujukan bagi orang lain dalam lingkungan sosial. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN dan masyarakat melakukan kegiatan keagamaan dan sosial berdasarkan pada ibadah, kepedulian, dan tujuan untuk membantu sesama.



Gambar 1. Rangkaian Kegiatan KKN

Berdasarkan hasil pelaksanaan, seluruh program kerja telah terlaksana dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi pada kegiatan khataman Al-Qur'an mengindikasikan bahwa program ini diterima dengan baik serta mampu meningkatkan antusiasme warga dalam aktivitas keagamaan. Sementara itu, kegiatan penyaluran sembako oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya berhasil menjangkau warga dengan keterbatasan ekonomi secara tepat sasaran. Pembagian bantuan pangan secara berkala terbukti mampu meringankan beban ekonomi harian bagi warga yang membutuhkan (Mardikaningsih *et al.*, 2022). Penyaluran sembako secara rutin menjadi langkah nyata dalam pemenuhan kebutuhan dasar keluarga kurang mampu (Hidayah *et al.*, 2026). Perpaduan antara kegiatan keagamaan dan kepedulian sosial memberikan manfaat spiritual sekaligus dampak sosial yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Pemberian edukasi serta peningkatan kesadaran warga merupakan kunci utama dalam menumbuhkan kepedulian sosial yang berkelanjutan (Gautama & Mardikaningsih, 2022). Kesadaran internal setiap individu menjadi dorongan utama bagi terciptanya keharmonisan lingkungan setempat (Nuraini *et al.*, 2022). Al-Qur'an mengajarkan keseimbangan antara hubungan dengan Allah SWT dan tanggung jawab sosial terhadap sesama (Yuliastutik *et al.*, 2024).

Evaluasi kegiatan dilakukan berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Indikator pertama, yaitu kehadiran peserta khataman Al-Qur'an minimal 20 orang pada setiap pertemuan, berhasil terlampaui dengan rerata kehadiran mencapai 25 hingga 30 peserta. Indikator kedua, yaitu penyaluran 30 paket sembako kepada masyarakat yang membutuhkan, terlaksana sepenuhnya sesuai hasil pendataan awal. Indikator ketiga, yaitu peningkatan minat warga terhadap

kegiatan keagamaan. Partisipasi aktif masyarakat mencerminkan kepedulian sosial yang kuat untuk mendorong kemajuan lingkungan setempat (Rojak *et al.*, 2021). Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya menunjukkan peningkatan antusiasme warga untuk melanjutkan kegiatan keagamaan secara mandiri setelah program KKN selesai. Evaluasi terhadap kepuasan penerima manfaat merupakan aspek krusial untuk meningkatkan kualitas program kemasyarakatan di masa mendatang (Darmawan *et al.*, 2022).

Secara keseluruhan, kegiatan khataman Al-Qur'an dan penyaluran sembako memberikan dampak signifikan bagi masyarakat Kecamatan Waru. Program ini menguatkan nilai-nilai keagamaan sekaligus meringankan beban ekonomi warga kurang mampu. Bagi mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya, pelaksanaan pengabdian ini menjadi sarana mengasah keterampilan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, dan penerapan nilai kepedulian sosial. Integrasi kegiatan keagamaan dan sosial ini menjadi model pengabdian masyarakat yang efektif, berkelanjutan, serta memberikan manfaat nyata bagi seluruh pihak yang terlibat.

PENUTUP

Kegiatan KKN pengabdian masyarakat di Kecamatan Waru dilaksanakan dengan melaksanakan program yang mengusung aspek keagamaan dan sosial yaitu dengan kegiatan khataman Al-Qur'an dan penyaluran sosial bagi kelompok rentan. Kegiatan diawali dengan melakukan observasi lapangan untuk melihat kondisi nyata serta kebutuhan masyarakat, kemudian menyusun rancangan kegiatan dengan berkoordinasi dan berkolaborasi dengan perangkat kecamatan, tokoh masyarakat, dan tokoh agama setempat. Pelaksanaan kegiatan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat bersama dengan mahasiswa KKN sehingga tercipta suasana yang kondusif.

Hasil pelaksanaan mengindikasikan jika kegiatan khataman Al-Qur'an dapat mendorong antusiasme masyarakat dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an, memperkuat nilai-nilai keagamaan, serta mempererat hubungan sosial antaranggota masyarakat. Di sisi lain, kegiatan penyaluran sembako memberikan dampak nyata dalam membantu kelompok rentan untuk memenuhi kebutuhan pokok sekaligus menumbuhkan semangat gotong royong serta kepedulian sosial di lingkungan masyarakat. Secara umum, seluruh susunan kegiatan terlaksana dengan baik, mencapai sasaran yang tepat, serta memenuhi indikator keberhasilan kegiatan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan KKN pengabdian, disarankan agar kegiatan khataman Al-Qur'an dapat terus terlaksana secara berkelanjutan oleh masyarakat dengan didukung oleh pengurus masjid serta tokoh agama setempat. Sementara itu, kegiatan penyaluran sembako juga perlu diperkuat melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti pemerintah

daerah, lembaga zakat, organisasi sosial, serta donatur sehingga dampak yang diberikan dapat menjangkau lebih banyak penerima bantuan. Bagi pelaksanaan KKN selanjutnya, kombinasi antara kegiatan keagamaan dan sosial dapat dijadikan sebagai model pengabdian masyarakat karena terbukti dapat memberikan dampak dalam aspek keagamaan dan kesejahteraan sosial bagi masyarakat secara nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S., Saniya, S. N., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Subiyono, S. (2026). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pemberian Sembako dan Makanan Siap Saji Warga Desa Kepuhkiriman, Waru, Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(3), 481-492.
- Arifin, S., Sendy, U. S., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2026). Gerakan Aksi Sosial sebagai Wujud Kepedulian Bersama melalui Kegiatan Berbagi Sembako dan Bantuan Tunai Desa Tropodo, Kecamatan Waru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 5(03), 1237-1255.
- Darmawan, D. (2013). *Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi*. Pena Semesta - PT. Jepe Press Media Utama, Surabaya.
- Darmawan, D. (2017). *Pemberdayaan Kerjasama*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D. (2019). *Ekonomi*. Revka Prima Media. Surabaya.
- Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2018). *Teknik Komunikasi*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D., Issalillah, F., Khayru, R. K., Herdiyana, A. R. A., Putra, A. R., Mardikaningsih, R., & Sinambela, E. A. (2022). BPJS Patients' Satisfaction Analysis towards Service Quality of Public Health Centers in Surabaya. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(4), 124-131.
- Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Arifin, S., Putra, A. R., Hariani, M., Irfan, M., Al Hakim, Y. R., & Issalillah, F. (2020). The Quality of Human Resources, Job Performance and Employee Loyalty. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(3), 2580-2592.
- Dirgantara, F., Darmawan, D., Khayru, R. K., Hardyansah, R., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Sulani, S., & Hariani, M. (2025). Pemberdayaan Sosial melalui Bakti Sosial Sembako Berbasis Partisipatif di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 67-77.
- Djazilan, M. S. & Darmawan, D. (2021). The Influence of Parenting Style and School Culture on the Character of Student Discipline. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(2), 53-64.
- Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.
- Glock, C. Y., & Stark, R. (1965). *Religion and Society in Tension*. Chicago, IL: Rand McNally.
- Halizah, S. N., & Mardikaningsih, R. (2022). Accommodating Social Change in Sustainability Policy: Solutions for a Just and Relevant Society. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 299-304.

- Hariani, M., Issalillah, F., Arifin, S., Terubus, T., Darmawan, D., Triono, B., & Sudjai, S. (2025). Peran Kolaborasi Mahasiswa dan Dosen dalam Pengabdian Masyarakat melalui Bakti Sosial Pembagian Sembako di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 27-34.
- Hidayah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Kholifah, D. (2026). Gerakan Peduli Sosial melalui Kegiatan Berbagi Sembako dan Makanan di Taman Sidoarjo. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 450-462.
- Irawan, A. I., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., Khayru, R. K., Darmawan, D., & Evendi, W. (2023). Integrasi Video Learning dan Praktik pada Pembelajaran Wudhu untuk Membangun Pondasi Keagamaan Usia Dini. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 61–66.
- Mahbubi, M. (2025). *METOPEN FOR DUMMIES: Panduan Riset Buat Kaum Rebahan, Tugas Akhir Lancar, Rebahan Tetap Jalan! Global Aksara Pers.*
<https://scholar.google.com/scholar?cluster=15933409815199259935&hl=en&oi=scholar>
- Majid, A. B. A., Amin., M., Marfiyanto, T., Maghfiroh, F., Zakki, M., Amin., M., Darmawan, D., Huda, M., & Asyhari, A. (2023). Implementasi Pelatihan Qiro'ah dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Qur'an terhadap Santri TPQ Al-Halim Desa Sambungrejo Sukodono Sidoarjo. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 1(5), 123-131.
- Mardikaningsih, R. (2021). Urbanization and Social Inequality: Challenges in Building Social Cohesion in a City-Based Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 135-140.
- Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2021). Realizing Sustainability in Public Policy: Building a Balance Between Economy, Social, and Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 191-196.
- Mardikaningsih, R., Halizah, S. N., & Darmawan, D. (2023). Merajut Kebersamaan: Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Tradisi Keagamaan. *Padimas*, 1(2), 9-16.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2022). Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3), 127-130.
- Masfufah, N. A., Maulana, H. I., Murniati, D., Mardikaningsih, R., Mahfud, N. U. A. C., Haniyah, H., Darmawan, D., Hardyansah, R. (2024). Kegiatan Membersihkan Masjid Tanbihul Ghofilin di Desa Plumbungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 27-34.
- Matmudi, M., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2025). Khotmil Qur'an dan Membumikannya

- dalam Memberikan Pemahaman Agama Islam. *Abdimas Aswaja: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 13-31.
- Nuraini, R., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Halizah, S. N. (2022). Keberlanjutan Kelestarian Lingkungan: Peran Kunci Lokus Kendali Internal dan Wawasan Lingkungan dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(3), 116-122.
- Nuraini, R., Halizah, S. N., Sinambela, E. A., Mujisulistyo, Y. F., Darmawan, D., Arrozi, F., & Arifin, S. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik melalui Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57-64.
- Pakpahan, N. H., Udjari, H., Putra, A. R., Darmawan, D., Wijaya, K., Riyadi, S., Arifin, S., Hardyansah, R., & Khayru, R. K. (2025). Sinergi Mahasiswa dan Civitas Akademika dalam Tata Kelola Qurban Kampus: Penguatan Nilai Spiritual, Kepemimpinan, dan Pemberdayaan Sosial pada Momentum Idul Adha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 98–106.
- Putri, R. F. W., Hariani, M., Safira, M. E., & Vitrianingsih, Y. (2024). Pemberian Pakaian Gratis sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial dan Psikologis di Masyarakat. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 2(1), 45-50.
- Rodiyah, S. K., Ilmiyah, N., Hariani, M., Mardikaningsih, R., & Nafisah, K. A. (2026). Kegiatan Bakti Sosial melalui Program Berbagi Sembako dan Makanan bagi Warga Kurang Mampu di Kepuhkiriman Waru Sidoarjo. *SEPAKAT Sesi Pengabdian pada Masyarakat*, 6(1), 17-29.
- Rojak, J. A., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Ernawati, & Kemarauwana, M. (2012). Dinamika Urbanisasi dan Pola Kemiskinan Kota serta Implikasi Pencegahan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 53–65.
- Rojak, J. A., Khayru, R. K., & Darmawan, D. (2021). Citizens' Political Participation in Electoral Democracy and the Dynamics of Civil Society Movements. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 161-176.
- Setiyanti, T., Nurussaniyah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Shofiyah, R., Machfud, N. U. A. C., & Aliyah, N. D. (2023). Keterlibatan Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam Kegiatan Peningkatan Nilai Spiritual pada Pengajian Rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-34.
- Weber, M. (1978). *Economy and Society: An Outline of Interpretive Sociology* (G. Roth & C. Wittich, Eds.). Berkeley, CA: University of California Press.
- Wibowo, A. S., Syarifah, A. H., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Fauzan, M. (2026). Penguatan Ketahanan Pangan dan Sandang Keluarga Rentan melalui Program Penyaluran Sembako dan Pakaian Layak Pakai di Mojokerto. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2),

463-480.

- Yuliasutik, Y., Nuraini, R., Halizah, S. N., Sinambela, E. A., Jahroni, J., Mujisulistyo, Y. F., Darmawan, D., Arrozi, F., & Arifin, S. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik melalui Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57-64.
- Zahid, R. A., & Darmawan, D. (2022). Analyze the Effect of Social Stereotypes on Intergroup Relations in Society and Social Equality. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 195-200.